

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan hasil penelitian yang telah dibahas, bisa disimpulkan bahwa:

1. Proses penerapan model pembelajaran penemuan terbimbing berbantuan software Geogebra dalam meningkatkan kemampuan spasial peserta didik dilaksanakan sesuai sintaks model yang meliputi, yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran/mempersiapkan peserta didik, orientasi masalah, merumuskan hipotesis, melakukan kegiatan penemuan, mempresentasikan hasil kegiatan penemuan, dan mengevaluasi kegiatan penemuan. Penerapan model ini mendorong peserta didik untuk aktif mengeksplorasi, berdiskusi, serta mengonstruksi pemahaman konsep spasial secara bertahap. Pada siklus I, keterlaksanaan model pembelajaran belum optimal. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyatakan kedudukan antar unsur bangun ruang, membayangkan bentuk dan posisi objek geometri dari sudut pandang tertentu, serta mempresentasikan model geometri dalam konteks ruang. Selain itu, pemanfaatan Geogebra belum maksimal, sebagian peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru, lebih bergantung pada guru dalam menyelesaikan soal, partisipasi kelompok masih rendah serta kegiatan refleksi dan penarikan kesimpulan belum terstruktur dengan baik. Berdasarkan hasil refleksi, dilakukan perbaikan pada siklus II melalui penguatan setiap tahap model penemuan terbimbing, antara lain dengan pemberian arahan yang lebih jelas pada tahap orientasi masalah, peningkatan bimbingan dalam perumusan hipotesis dan kegiatan penemuan, optimalisasi diskusi kelompok, penegasan peran peserta didik dalam presentasi hasil, serta penataan kegiatan refleksi dan penarikan kesimpulan secara lebih sistematis. Guru juga mengoptimalkan penggunaan Geogebra sebagai media pendukung visualisasi. Setelah perbaikan tersebut, keterlaksanaan sintaks model penemuan terbimbing menjadi lebih

efektif. Peserta didik menunjukkan peningkatan keaktifan dalam diskusi, lebih mandiri dalam melakukan penemuan, serta lebih mampu memvisualisasikan dan menyelesaikan masalah spasial. Dengan demikian, proses penerapan model pembelajaran penemuan terbimbing yang dilaksanakan secara refletif pada setiap siklus terbukti semakin optimal dalam mendukung peningkatan kemampuan spasial peserta didik.

2. Penerapan model pembelajaran penemuan terbimbing berbantuan software GeoGebra dapat meningkatkan kemampuan spasial peserta didik kelas XI MIPA 1 SMA Swasta ERIA Medan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kemampuan spasial peserta didik kelas XI MIPA 1 di SMA Swasta Eria Medan dari siklus I sampai ke siklus II. Setiap siklus dilakukan dengan perbaikan yang didasari oleh masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya. Dengan menerapkan model pembelajaran penemuan terbimbing berbantuan software Geogebra serta Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisi panduan untuk menyelesaikan masalah, kemampuan peserta didik dalam memahami konsep berkembang dengan baik. Penerapan model pembelajaran penemuan terbimbing berbantuan software Geogebra juga meningkatkan aktivitas peserta didik di kelas. Ini terjadi karena sintaks dari model pembelajaran penemuan terbimbing yang mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan menjadikan mereka sebagai pusat dalam pembelajaran. Melalui diskusi kelompok dan presentasi, peserta didik menjadi lebih kreatif dan lebih terlibat selama proses belajar mengajar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya:

1. Pada LKPD seharusnya menerapkan ketiga tahapan dari model penemuan terbimbing, yaitu tahap model enaktif, tahap model ikonik, dan tahap model simbolik
2. Selama proses pembelajaran, guru harus memberikan contoh masalah yang lebih konkret, menayangkan animasi 3D pada Geogebra, memberikan petunjuk bantuan secara bertahap.

3. Memberikan kesempatan waktu jeda kepada peserta didik seperti ice breaking, memberikan point tambahan dan menukarnya dengan reward
4. Guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran penemuan terbimbing pada materi lain yang masih relevan dan juga memanfaatkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Agar proses belajar menjadi lebih efektif, guru harus memberikan penjelasan dan arahan yang jelas saat menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing yang didukung oleh media pembelajaran, sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah terutama untuk peserta didik kelas XI MIPA 1 SMA Swasta Eria Medan, disarankan untuk lebih percaya diri dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.
5. Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi untuk penerapan model pembelajaran penemuan terbimbing pada materi yang berbeda dalam penelitian selanjutnya.